

**HONORIFIK BAHASA JEPANG (*KEIGO*) DALAM SURAT
ELEKTRONIK DI PERUSAHAAN JEPANG**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas**



- 1. Dr. Rina Marnita A.S., M.A.**
- 2. Dr. Fajri Usman, M.Hum.**

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
PASCASARJANA FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2020

HONORIFICS (*KEIGO*) ON EMAILS IN JAPANESE COMPANY

Mutiara Ayu Surya

(First Supervisor: Dr. Rina Marnita, A.S., M.A.,
Second Supervisor: Dr. Fajri Usman, M.Hum)

Abstract

This study focuses on the use of Japanese honorific forms used on emails by the employees in a Japanese company. This research is aimed at describing the honorific terms and their relationship with the users' social status. The data are collected from the emails sent and received by Japanese employers and employees in the company. The dialogues on the emails are analyzed to identify the honorific forms and the social status of the users. The relationships between the forms and the social status of the users are identified based on Harada's theory (1976). The honorific terms found on the email for working communication in this Japanese company are as follow: *san* (3%), *sama* (11%), *dono* (20%), and the title of senders' position (5%). There are also subject honorific (5%), object honorific (13%), and performative honorific (43%) being the dominant one. All targets of honorifics on email are addressed to the receivers.

The target of honorific used by the sender is not on the subject and the object of sentences. It shows on the emails that *sama* is used to address socially higher, equal, and lower receiver than the sender. Similar use is also found on the honorific *san*. It is used to address socially equal and lower receiver than the sender. Another honorific title found is *dono*. It is used to address socially higher and lower receiver than the sender. The title of the position is used to address socially higher receiver than the sender. The object and performative honorific in the emails are not used strictly according to the social status of the receivers. Performative honorifics are used to address those of higher social status, lower position, and the rest are used to address those of equal position. This research shows that the social status in a working environment is not an absolute factor in the use of honorifics.

Keywords: *Honorific, Keigo, Social Status.*

HONORIFIK (*KEIGO*) DALAM SURAT ELEKTRONIK DI PERUSAHAAN JEPANG

Mutiara Ayu Surya

(Pembimbing I: Dr.Rina Marnita, A.S., M.A.,
Pembimbing II: Dr. Fajri Usman, M.Hum)

Abstrak

Penulis dalam penelitian ini mengkaji bentuk-bentuk honorifik dalam surat elektronik yang digunakan di perusahaan Jepang. Studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk honorifik dan hubungannya dengan status sosial pengguna honorifik. Data dikumpulkan dari surat elektronik yang dikirimkan dan diterima oleh karyawan yang lebih tinggi, maupun lebih rendah jabatannya. Surat elektronik yang dipakai di perusahaan dianalisis untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk honorifik dan status sosial pemakai honorifik. Hubungan antara bentuk yang digunakan dan status sosial pengguna honorifik merujuk kepada teori Harada (1976). Honorifik yang ditemukan dalam surat elektronik di perusahaan Jepang adalah *san* (3%), *sama* (11%), *dono* (20%), dan nama jabatan penerima surat (5%). Pada surat elektronik ditemukan pula honorifik subjek (5%), honorifik objek (13%), dan honorifik performatif (43%) yang dominan di dalam surat. Seluruh target penghormatan ditujukan kepada penerima surat.

Sasaran penghormatan yang dilakukan pengirim tidak selalu berada pada subjek dan objek kalimat. Dalam surat elektronik ditemukan pula honorifik *sama* yang dipakai kepada penerima berstatus sosial lebih tinggi, setara, dan lebih rendah daripada pengirim. Penggunaan honorifik *san* juga ditemukan di dalam surat, yakni digunakan kepada penerima yang status sosialnya setara dan lebih rendah dari pengirim. Sapaan lainnya adalah *dono* yang dipakai kepada penerima yang secara sosial lebih tinggi dan lebih rendah daripada pengirim. Nama jabatan digunakan terhadap penerima yang mempunyai status sosial lebih tinggi dibandingkan dengan pengirim. Honorifik objek dan performatif yang ada di dalam surat elektronik tidak selalu digunakan berdasarkan status sosial penerima. Honorifik performatif dipakai kepada penerima berstatus sosial lebih tinggi, lebih rendah, dan juga terhadap penerima yang status sosialnya setara dengan pengirim. Penelitian ini membuktikan bahwa status social dalam lingkungan kerja perusahaan tidak mutlak menjadi faktor utama yang mempengaruhi penggunaan honorifik.

Kata kunci: *Honorifik, Keigo, Status Sosial.*